

BAB IV

DESKRIPSI, ANALISIS DATA, INTERPRETASI HASIL ANALISIS DAN

PEMBAHASAN

Pada bab ini disajikan hasil pengolahan data dan pembahasan hasil lainnya. Adapun urutan penyajiannya yaitu berupa deskripsi data, analisis data, pembahasan analisis dan keterbatasan penelitian yang diuraikan dalam dua tahapan siklus, yaitu siklus I dan siklus II.

A. Deskripsi data/Hasil Intervensi Tindakan

1. Intervensi Tindakan Siklus I

a. Perencanaan Tindakan

Siklus pertama ini dilaksanakan dalam dua pertemuan yang berlangsung pada tanggal 5 Januari dan 7 Januari 2017. Pada tahap ini peneliti mempersiapkan bahan atau materi ajar yang disusun dalam rencana pembelajaran yang berisi materi tentang perpindahan energi panas dengan cara radiasi. Dalam kegiatan pembelajaran, peneliti dan observer mengadakan pertemuan awal untuk sosialisasi mengenai penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan di kelas IV SDN Menteng Atas 06 Pagi Setia Budi Jakarta Selatan pada semester II tahun ajaran 2016/2017. dengan menggunakan model pembelajaran CLIS (*Children Learning In Science*)

b. Pelaksanaan tindakan**Pertemuan I (Rabu, 5 Januari 2017)****Kegiatan Awal (5 Menit)**

Sebelum pembelajaran dimulai, guru memberikan instrumen pengamatan jalannya pembelajaran kepada observer. Kemudian memilih salah satu siswa maju kedepan untuk memimpin do'a, setelah berdo'a guru mengabsen siswa. Menyiapkan materi ajar dan media pembelajaran. Sebagai apersepsi guru melakukan tanya jawab. Misalnya: Apa kabar kalian pada pagi hari ini? Bagaimana kalian sampai ke sekolah? Sarapan apa kamu pagi hari ini? Ada beberapa siswa yang ingin menjawab, selanjutnya guru akan menyampaikan tujuan yang akan sampai pada pagi hari ini dan menyemangati siswa dengan menyanyikan lagu nasional "Indonesia Pusaka"



Gambar 4.1 guru dan siswa berdo'a bersama



**Gambar 4.2 Guru dan siswa menyanyikan lagu nasional Indonesia
pusaka**

Kegiatan Inti (50 menit)

Guru membawa lilin dan menyalakan lilin. Guru bertanya kepada siswa panaskah lilin ini? Guru meminta siswa menjawab pertanyaan yang guru. Dapatkah lilin ini membuat tangan panas. Bagaimana caranya? dan guru melakukan percobaan perpindahan panas secara radiasi kepada siswa.



**Gambar 4.3 Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang perpindahan
panas secara radiasi**



Gambar 4.4

Guru meminta siswa untuk menjawab pertanyaan



Gambar 4.5 Siswa membaca buku

Kemudian guru membagi kelompok untuk melakukan percobaan melalui lilin dan korek api kemudian dan masing-masing kelompok mengerjakan tugas yang diberikan guru, Lalu siswa membaca buku sesuai arahan yang diberikan guru, Kemudian siswa membuat kesimpulan yang

telah mereka kerjakan Dilanjutkan dengan mempresentasikan oleh setiap ketua kelompoknya



Gambar 4.6 Guru membantu siswa melakukan percobaan



Gambar 4.7

Siswa berdiskusi dalam mengerjakan soal LKS



Gambar 4.8

Perwakilan dari kelompok mempersentasikan hasil diskusi

Kegiatan Akhir (10 menit)

Guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dipelajari hari ini. Guru bertanya kepada siswa “ Hari ini kita belajar apa anak-anak? Guru minta siswa mengangkat tangan sebelum menjawab pertanyaan. Salah satu siswa menjawab “Perpindahan panas secara radiasi pak.” Kemudian ada juga siswa yang menjawab “Melakukan percobaan pak.” dan guru memberikan refleksi dari diskusi dan melakukan tanya jawab tentang materi yang dipelajari hari ini. kemudian guru dan siswa menutup pembelajaran dengan berdo'a dan memberi salam.

Pertemuan II (Jumat, 7 Januari 2017)

Kegiatan Awal (10 menit)

Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin teman-temannya untuk berdoa. Kemudian mengabsen kehadiran siswa serta mempersiapkan media pembelajaran yang akan di berikan kepada siswa dan guru mengajak siswa untuk bermain game “kepala pundak lutut kaki” untuk menyemangati siswa kemudian guru melakukan apersepsi dengan bertanya jawab berkaitan dengan materi pada pertemuan sebelumnya serta menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.



Gambar 4.9

Guru dan siswa berdoa bersama



Gambar 4.10

Guru membawa siswa untuk bermain games “kepala pundak lutut kaki”



Gambar 4.11

Guru bertanya jawab bersama siswa

Kegiatan Inti (60 menit)

Guru telah mempersiapkan percobaan perpindahan energi panas dengan cara konduksi, yaitu gelas, air panas dan sendok. Guru bertanya kepada siswa. “di rumah kalian siapa yang punya air panas” dengan serentak siswa menjawab “ada pak.” Kemudian guru menjelaskan perpindahan panas dengan cara konduksi, Siswa mengidentifikasi benda yang diperlihatkan guru dengan membaca kembali buku paket dan menuliskan pendapat sementara dalam buku catatan.



Gambar 4.12

Guru menjelaskan perpindahan panas secara konduksi kepada siswa

Kemudian guru membagi kelompok menjadi 5 kelompok. kemudian siswa melakukan percobaan yang telah di siapkan oleh guru setelah percobaan dilakukan oleh siswa. Siswa akan mendiskusikan hasil percobaannya bersama teman kelompok dan membuat kesimpulan. Dilanjutkan dengan presentasi yang dilakukan oleh setiap ketua kelompoknya.



Gambar 4.13

Siswa mendiskusikan hasil percobaan



Gambar 4.14

Siswa membuat kesimpulan



Gambar 4.15 ketua kelompok maju kedepan untuk membaca hasil

diskusi

Kegiatan Akhir (10 menit)

Guru mengajak siswa untuk menutup kegiatan pembelajaran dengan mengajak siswa untuk menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang dipelajari hari ini. Guru bertanya kepada siswa. “Hari ini kita belajar apa saja anak-anak” Salah satu siswa menjawab “perpindahan panas secara konveksi pak pak.” Ada juga siswa menjawab “melakukan percobaan dengan air panas pak .” Serta melakukan refleksi dari diskusi yang dilaksanakan. Diakhiri dengan berdo’a dan memberi salam



Gambar 4.16 Guru membagikan evaluasi kepada siswa (siklus I)

c. Pengamatan Tindakan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini, observer mengamati pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan lembar pengamatan yang berisi butir-butir pernyataan yang telah di bahas di antara peneliti dan

observer. Berdasarkan tindakan siklus I yang sudah dilakukan peneliti, maka diperoleh hasil pengamatan bahwa pelaksanaan model pembelajaran CLIS belum begitu memuaskan dikarenakan sikap ingin tahu siswa, sikap kerjasama siswa dan kurangnya sikap ketekunan. Pengamatan yang dilakukan oleh observer dilaksanakan pada saat proses belajar mengajar berlangsung.

Adapun hasil pengamatan kegiatan pembelajaran didiskusikan antara peneliti dan pengamat. Hasil diskusi ini akan menjadi masukan bagi guru dalam hal ini sebagai peneliti untuk melakukan perbaikan pada siklus berikutnya. Sehingga kekurangan-kekurangan yang terjadi pada siklus pertama dapat di perbaiki dan hal-hal yang dapat di tingkatkan.

Hasil yang diperoleh pada siklus I pertama yaitu masih kurangnya partisipasi siswa dalam pembelajaran, karena ada beberapa siswa kurang serius dalam mengikuti pembelajaran. Pada siklus I pertemuan pertama siswa masih ragu untuk menjawab pertanyaan guru.

d. Refleksi Tindakan

Berdasarkan kondisi di atas, peneliti bersama observer mengadakan diskusi dan tanya jawab dengan tujuan untuk melakukan perbaikan pada proses pembelajaran yang akan dilaksanakan oleh peneliti pada siklus II. Siklus II ini dimaksudkan agar peningkatan sikap ilmiah siswa dalam pembelajaran IPA dapat meningkat karena hasil skor pengisian angket sikap

ilmiah dalam pembelajaran IPA baru 64,29% atau sebanyak 18 siswa dari 28 siswa. Adapun hasil pemantau tindakan dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran CLIS sebesar 70%. Berdasarkan data tersebut masih belum mencapai target, makanya penelitian ini akan dilanjutkan ke siklus II.

Berdasarkan hasil pengamatan dan diskusi ditemukan beberapa kelemahan dan masukan dari pengamat. Adapun temuan-temuan itu antara lain dalam persiapan media peneliti masih belum maksimal. Perkondisian kelas yang masih kurang hingga banyak siswa yang ribut dan keluar masuk kelas. Karena siswa yang pintar tidak mau di gabung dengan siswa biasa saja. Dikarenakan siswa yang pintar biasanya di andalkan dalam mengerjakan tugas kelompok, sehingga pelaksanaan diskusi kurang maksimal. Pada saat mempresentasikan di depan kelas pun terlihat tidak sungguh-sungguh. Peneliti kurang mengkondisikan siswa terlebih dahulu sehingga siswa tidak siap untuk mengerjakan evaluasi pada akhir pertemuan I. Misalnya, pengaturan tempat duduk yang mempunyai jarak cukup. Hal ini adalah situasi kelas yang tenang dan nyaman dapat membantu siswa untuk meningkatkan sikap ilmiah siswa dalam pembelajaran IPA.

2. Intervensi Tindakan Siklus II

a. Perencanaan Tindakan

Siklus II ini dilaksanakan dalam dua pertemuan yang berlangsung pada hari rabu tanggal 12 dan jumat 14 Januari 2017 dengan Alokasi waktu 2 x 35 menit. Guru mempersiapkan bahan ajar yang disusun sesuai dengan rencana dan tindakan-tindakan yang akan diambil. Guru membuat RPP, serta mempersiapkan media pembelajaran dan bahan ajar yang berisi materi tentang energi bunyi. Evaluasi kelompok dan angket sikap ilmiah siswa dalam pembelajaran IPA.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pertemuan I (Rabu, 12 Januari 2017)

Kegiatan Awal (10 menit)

Sebelum pembelajaran dimulai, guru mengkondisikan siswa dengan merapikan posisi bangku dan meja siswa. Observer dengan instrumen pengamatan telah siap mengamati jalannya pembelajaran. Kemudian guru meminta salah satu siswa untuk memimpin do'a dan memberi salam. Guru mengabsen siswa dan memimpin yel-yel semangat. Dilanjutkan guru mempersiapkan materi ajar dan media pembelajaran. Sebagai apersepsi guru bertanya yang berkaitan dengan materi pelajaran. Msialnya, apa itu energi bunyi ? benda apa yang termasuk energi bunyi? Selanjutnya guru akan menyampaikan tujuan yang akan di pelajari hari ini.



Gambar 4.17

Guru mengajak siswa berdo'a dan memberi salam



Gambar 4.18

Guru memimpin yel yel semangat bersama siswa



Gambar 4.19

Guru menyampaikan materi tentang energi bunyi

Kegiatan Inti: (60 menit)

Siswa mendengar dan mengamati penjelasan guru mengenai energi bunyi dapat merambat ke segala arah. Dan guru telah membawa alat percobaan tentang energi bunyi. yaitu, balon, karet gelang, kaleng, dan lidi dan siswa merespon penjelasan guru.

Kemudian siswa di bagi menjadi 5 kelompok untuk melakukan percobaan tiap kelompok akan melakukan percobaan. Kemudian siswa berdiskusi tentang percobaan yang telah mereka lakukan dan guru membagi lembar kerja siswa. Selanjutnya siswa ditugaskan oleh guru untuk mempresentasikan hasil diskusi nya di depan kelas.



Gambar 4.20

Guru membimbing siswa melakukan percobaan



Gambar 4.21

Guru membagikan lembar kerja siswa



Gambar 4.22

Siswa berdiskusi hasil percobaan yang mereka lakukan

setelah selesai siswa melakukan percobaan, beberapa kelompok diberi kesempatan untuk mempersentasikan laporannya didepan kelas. Pada akhir diskusi dan presentasi, guru dapat memberikan koreksi.



Gambar 4.23

**Ketua kelompok maju kedepan kelas untuk membaca hasil diskusi
Kegiatan Akhir (10 Menit)**

Guru menutup pembelajaran dengan memberikan refleksi dari diskusi yang telah dilaksanakan, mengajak siswa untuk menyimpulkan kegiatan pembelajaran hari ini, serta memberikan tindak lanjut dengan memberikan pekerjaan rumah dan di akhiri dengan berdo'a dan memberi salam.

Pertemuan II (Jumat, 14 Januari 2017)

Kegiatan Awal (10 menit)

Sebelum pembelajaran dimulai, guru mengkondisikan siswa dengan merapikan tempat duduk dan meja siswa. Observer dengan instrumen pengamatan telah siap mengamati jalannya pembelajaran. Kemudian guru meminta salah satu untuk memimpin do'a dan memberi salam. Guru mengabsen siswa, memimpin yel-yel semangat, mempersiapkan materi ajar dan media pembelajaran



Gambar 4.24

Guru mengajak siswa berdo'a

Kegiatan Inti (60 menit)

Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi yang akan di pelajari hari ini. Kemudian guru membawa alat percobaan tentang energi bunyi merambat dengan benda cair dan padat, yaitu, sendok, air, dan gelas. Selanjutnya siswa melakukan percobaan dan di bimbing oleh guru. Dan siswa berdiskusi dan membuat kesimpulan tentang percobaan yang telah lakukan. Guru membagi lembar kerja siswa dan mengerjakannya tiap ketua kelompok maju ke depan kelas untuk mempresentasikan hasil diskusi nya.



Gambar 4.25

Siswa melakukan percobaan dengan bimbingan guru

Langkah selanjutnya guru membagikan siswa dalam beberapa kelompok seperti pertemuan sebelumnya. untuk menuliskan contoh-contoh bunyi dan perwakilan kelompok mempersentasikan hasil dari diskusi kelompok.



Gambar 4.26

Kerjasama didalam kelompok



Gambar 4.27

ketua kelompok maju kedepan kelas mempresentasikan hasil dikus

Kegiatan Akhir (10 menit)

Guru melakukan pembelajaran dengan memberikan refleksi dari diskusi yang telah dilaksanakan, mengajak siswa untuk menyimpulkan kegiatan pembelajaran hari ini, serta memberikan tindak lanjut dengan memberikan pekerjaan rumah dan diakhiri dengan berdo'a dan memberi salam.



Gambar 4.28

Siswa mengerjakan evaluasi II

c. Pengamatan tindakan

Berdasarkan hasil pengamatan tindakan yang telah dilakukan oleh observer terhadap pelaksanaan tindakan dengan model pembelajaran CLIS untuk meningkatkan sikap ilmiah siswa yang dilaksanakan peneliti pada siklus II, diperoleh hasil yang sangat tinggi dan telah mencapai target yang diharapkan oleh peneliti. Siswa juga terlihat lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, siswa berani untuk mengungkapkan ide dan pikirannya kepada guru dan temannya pada saat diskusi berlangsung. Hasil yang diperoleh dengan skor persentase sikap ilmiah meningkat.

d. Refleksi Penelitian

Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus kedua terdapat peningkatan kemampuan siswa yang baik sekali apabila dibandingkan dengan siklus pertama. Baik aspek pengamatan penggunaan CLIS dalam pembelajaran maupun hasil pengukuran sikap ilmiah. Hasil persentase pengukuran sikap ilmiah pada siklus pertama 64,29% sebanyak 18 siswa dari 28 siswa. Dan pada siklus kedua 89,29% sebanyak 25 siswa dari 28 siswa. Hasil aspek pengamatan model pembelajaran CLIS pada siklus pertama 70%. Dan Siklus kedua 90%. Ada peningkatan pada siklus kedua ini, sikap ilmiah dan pembelajaran model CLIS meningkat. Berdasarkan hasil yang diperoleh pada siklus kedua ini, peneliti bersama observer mengambil kesimpulan bahwa tindakan penelitian ini sudah cukup pada siklus kedua dikarenakan sudah mencapai target yang diharapkan peneliti.

Tabel 4.2 Analisis Hasil Sikap ilmiah

Pelaksanaan Siklus	Perolehan Skor ≥90	Perolehan Skor ≥90	Target Skor Pencapaian
I	64,29%	35,71	75%
II	89,29%	0,3%	

B. Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data diperoleh dari hasil pengamatan oleh pengamat dalam proses pembelajaran pada setiap siklusnya. Hasil pengamatan tersebut di dapat melalui instrumen tindakan kelas yang mencakup indikator aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan model CLIS. Terdiri dari 10 aktivitas guru dan 20 butir aktivitas siswa dengan jumlah keseluruhan aktivitas adalah 30 yang disusun sesuai pembelajaran dengan model CLIS. Kemudian mengukur peningkatan sikap ilmiah siswa dalam pembelajaran IPA dilakukan penyebaran angket pada setiap akhir siklus dengan jumlah 30 butir pernyataan.

Selain itu pemeriksaan keabsahan data yang didapat dari analisis pembelajaran IPA dengan model CLIS yang dilihat dari aspek dan unsur-unsur pada angket sikap ilmiah siswa dalam pembelajaran IPA, pengamat memberikan penilaian terhadap aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran dengan model CLIS. Peneliti dan pengamat melakukan penelitian terhadap pelaksanaan pembelajaran dan dilengkapi dengan dokumen berupa foto saat pembelajaran berlangsung.

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan empat teknik pengumpulan data, yaitu observasi, angket, catatan lapangan dan foto-foto melalui persetujuan dosen ahli pada instrumen-instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data. Adapun langkah-langkah yang dilakukan yaitu

memeriksa dan mencocokkan data yang diperoleh dari hasil observasi berupa catatan lapangan dan lembar pengamatan penggunaan model CLIS dokumen foto, dan diperoleh hasil sikap ilmiah siswa dalam pembelajaran IPA.

C. Analisis Data

Setelah melakukan evaluasi baik pengamatan maupun sikap ilmiah siswa, peneliti kemudian melanjutkannya dengan menganalisis data hasil penelitian. Analisis data meliputi analisis pengamatan siswa, analisis pengamatan kegiatan pembelajaran serta analisis sikap ilmiah siswa dengan model CLIS (*Children Learning In Science*) dalam pembelajaran IPA. Hasil analisis siklus I, dan siklus II dapat disajikan sebagai berikut:

1. Data Hasil Pengamatan Siklus I

Berdasarkan hasil intervensi tindakan dan catatan lapangan saat pengamatan, diketahui bahwa dalam pembelajaran dengan menggunakan model CLIS, guru masih kurang berperan dalam pembelajaran, sehingga siswa dalam mendengarkan penjelasan guru tidak fokus karena ada beberapa siswa yang ribut. Beberapa siswa senang saat diberikan kesempatan untuk bertanya. Tetapi dalam pembagian kelompok oleh guru tidak sesuai oleh siswa sehingga membuat beberapa siswa dalam kelompok tidak semangat untuk berdiskusi.

2. Data Hasil Pengamatan Siklus II

Pada siklus II ini peneliti lebih siap sehingga dalam melaksanakan penelitian model CLIS dalam pembelajaran dapat dilaksanakan dengan baik, hal tersebut juga berpengaruh terhadap kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Siswa secara keseluruhan sudah dapat terlihat aktif sehingga potensi yang ada pada diri siswa dapat berkembang secara optimal.

Hasil yang didapat pada siklus II ini telah sesuai dengan target standar keberhasilan yang ditentukan oleh peneliti sehingga peneliti dan pengamat menyimpulkan bahwa peneliti sampai dengan siklus II ini sudah cukup.

3. Analisis Data Pengamatan Siswa

**Tabel 4.1 Persentase kegiatan pembelajaran dengan model CLIS
(*Children Learning In Science*)**

No.	Siklus	Presentase Pengamatan	Target
1.	I	72,19%	85%
2.	II	91.25%	

Jika melihat data tabel di atas, dikatakan bahwa siklus I proses pembelajaran dipengaruhi oleh persiapan model CLIS dan kurangnya penguasaan kelas oleh peneliti sehingga persentase yang diperoleh baru mencapai 72,19%, Berbeda dengan siklus II guru sudah melengkapi

kekurangan sehingga penelitian dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan perencanaan yang ikut mempengaruhi persentase yaitu, 91,25% melewati target pencapaian pelaksanaan pembelajaran dengan model CLIS. Berdasarkan data di atas dapat dibuat grafik sebagai berikut:

Pada siklus I untuk sikap ilmiah siswa, data yang didapat dari penyebaran angket dengan 30 butir pernyataan yang mencapai kriteria sikap ilmiah tinggi dengan skor ≥ 90 sebanyak 18 siswa dari 28 siswa atau sebesar 64,29%, sedangkan 10 siswa memperoleh skor < 90 atau dengan persentase sebesar 35,71% berada pada kriteria sikap ilmiah sedang. Adapun persentase hasil pengamatan tindakan guru dan siswa pada siklus I sebesar 64,29%.

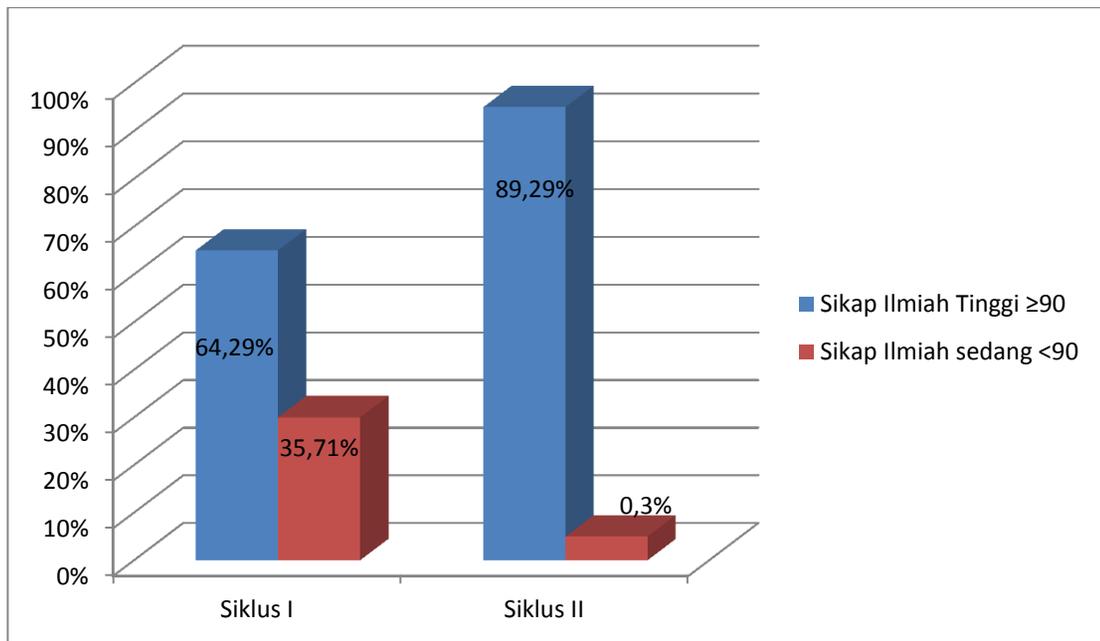
Pada siklus II untuk sikap ilmiah siswa, data yang didapat dari penyebaran angket dengan 30 butir pernyataan yang memperoleh skor < 90 atau berada pada kriteria sikap ilmiah sedang sebanyak 3 siswa atau sebesar 0,3%, sedangkan yang mendapat skor ≥ 90 sebanyak 25 siswa atau sebesar 89,29% berada pada kriteria sikap ilmiah tinggi. Adapun persentase hasil pengamatan tindakan guru dan siswa pada siklus II sebesar 89,29%.

Untuk lebih jelasnya peningkatan sikap ilmiah dan hasil pemantau tindakan dari kegiatan siklus I dan siklus II, ditunjukkan dengan table berikut ini:

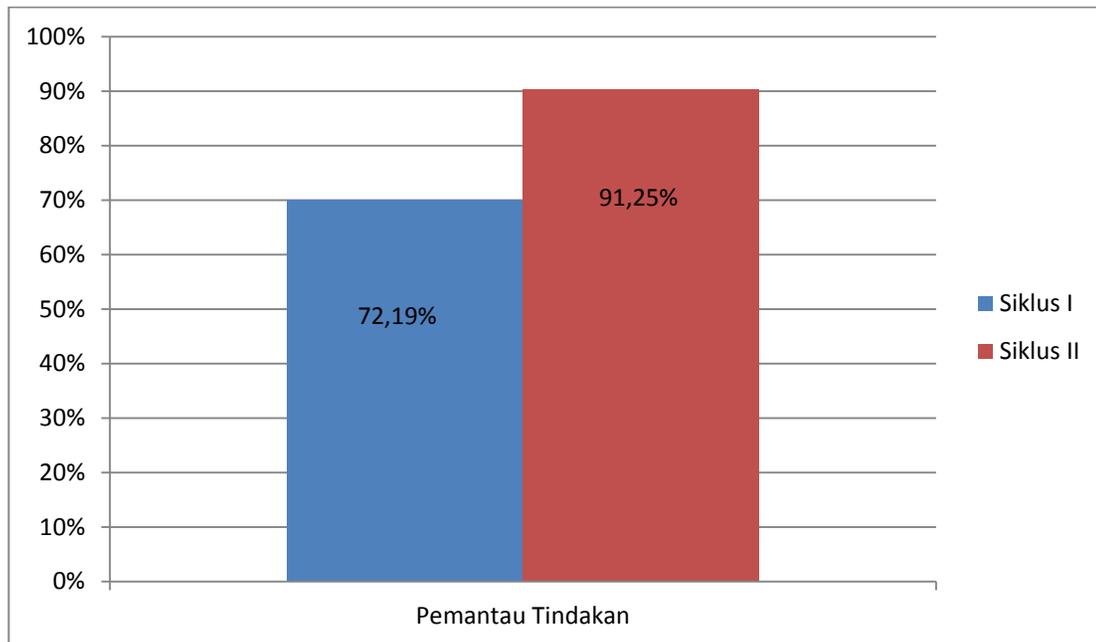
Tabel 4.3

Rekapitulasi Hasil Pengamatan tindakan Siklus I dan Siklus II

Nama Data	Persentase Siklus I	Persentase Siklus II	Target
Pengamatan Model CLIS	71,19%	91,25%	85%
Sikap Ilmiah	64,29%	89,29%	75%



Gambar 4.29 Diagram Sikap Ilmiah Siswa



Gambar 4.28 Diagram pemantau tindakan Model CLIS

D. Interpretasi Hasil Analisis dan Pembahasan

Interpretasi hasil analisis dilakukan oleh peneliti dan observer setelah dilakukan analisis data. Pelaksanaan tindakan siklus II telah menunjukkan hasil yang diharapkan. Sikap ilmiah siswa dalam pembelajaran IPA dengan model CLIS di SDN Menteng Atas 06 Pagi Setia Budi Jakarta Selatan, ternyata menunjukkan peningkatan dari siklus I hingga siklus II. Melihat hasil yang dicapai tersebut membuktikan bahwa model CLIS yang digunakan peneliti untuk meningkatkan sikap ilmiah siswa dalam pembelajaran IPA sudah tepat. Implementasi dari penggunaan model CLIS tersebut tidak lepas dari upaya guru dalam mengembangkan inovasi dan kreativitas dalam

merumuskan rancangan dan proses pembelajaran dengan menggunakan model CLIS tersebut.

Pada siklus I berdasarkan data sikap ilmiah siswa diperoleh dari hasil pengisian angket yang mencapai target sikap ilmiah tinggi dengan skor ≥ 90 yaitu sebanyak 18 siswa dari jumlah 28 siswa atau sebesar 64,29%. Adapun hasil persentase pemantau tindakan dengan menerapkan model pembelajaran (CLIS) pada siklus I sebesar 72,19%.

Tindakan pada siklus II sudah menunjukkan hasil yang lebih baik. Berdasarkan data yang juga diperoleh dari pengisian angket, yang telah mencapai target sikap ilmiah tinggi dengan skor ≥ 90 yaitu sebanyak 25 siswa dari 28 siswa dengan persentase sebesar 89,29%. Berdasarkan data tersebut dapat dikatakan terjadi peningkatan sikap ilmiah dari hasil siklus I sebesar 64,29%. Hal ini berdasarkan dari hasil pemantau tindakan pada siklus I sebesar 71,19% dan untuk siklus II sebesar 91,25%.

Dengan demikian terjadi peningkatan kemampuan sikap ilmiah siswa dan tindakan yang dilakukan guru dan siswa. Peningkatan sikap ilmiah dari siklus ke siklus adanya perbaikan-perbaikan yang dilakukan dalam menerapkan model pembelajaran CLIS sehingga penerapan model pembelajaran CLIS lebih efektif dan sikap ilmiah siswa pada substansi IPA menjadi lebih baik.

Dari gambaran apa yang diperoleh dalam siklus I dan siklus II, dapat dilaksanakan bahwa pada siklus I proses pembelajaran dipengaruhi oleh persiapan model CLIS sehingga mempengaruhi aktivitas guru dan siswa. Terlihat siswa belum aktif dalam pembelajaran, siswa belum berani mengemukakan pendapatnya kepada guru dan temannya. Berbeda dengan siklus II guru sudah ada pengalaman sehingga persiapan dan kelengkapan telah diperbaiki dan penelitian pun berjalan dengan baik dan sesuai rancangan hasil yang diharapkan. Peningkatan yang dicapai merupakan hasil analisis kegiatan pembelajaran dan temuan-temuan masalah yang dapat diproses pembelajarannya yang teridentifikasi pada siklus sebelumnya. Dianalisis kemudian dicarikan solusinya sehingga sikap ilmiah siswa dapat meningkat.